

Day 4 Part 1 "You are so Naive"

Current Date : 20 Juni 2018

Berita tewasnya ayahku tdk begitu mengejutkan karena gw hanya bertemu dgn ayahku mungkin 4-5 kali sepanjang hidupku. Apalagi ibuku, saat ditelpon dan diberitahu tentang tewasnya ayah, memank ibu menunjukkan perasaan sedih.... air mata buaya. Gw mengintip ibuku tersenyum melihat ayahku sdh tiada. Kemudian, lagi2 pria asing yg selalu datang ke rumah setiap malam untuk mengajak ibuku keluar.

Keesokan harinya, gw berangkat jalan kaki ke sekolah seperti biasa. Lagi2 7 jam hidupku terbuang hanya untuk kegiatan sekolah yg gak guna. Perpustakaan sekolah sudah seperti rumahku yg kedua. Damai dan tdk berisik, gak seperti di kelas di mana banyak 'teman' yg naif.

Gw berjalan melalui sebuah koridor ketika gw mendengar suara yg agak keras dari WC pria. DUAGHHH!! Suara pukulan keras menggema dari dalam WC. Gw penasaran dan memeriksa apa yg terjadi.

"Cuma segini duit yg loe bawa hari ini?!"

DUAGHHH!!

"Bukannya kemaren gw dah bilang loe hrs bawa sepeceng?!"

DUAGHH!

Gw melihat 3 anak SMA kelas 3 sedang menggencet seorg junior kelas 1 SMA.

"Ampun-"

DUAGHH!! Perut anak malang tsb dipukul terus2an ampe muntah darah.

"Bro sudah cukup." Ujar salah satu penggencet.

Murid yg td memukul-mukul perut anak malang tsb menjabak rambutnya.

"Laen kale bawa duit yg cukup!" Lalu melepaskannya

Kemudian mereka meninggalkan sang junior kesakitan sendiri di WC. Ketika mereka bertatapan mata dgn gw-

"Apa mau loe, jenius?!"

"Bro ayo kt pergi aja."

Lalu mereka pergi...

.....

"... Kenapa km tdk menolongku td?" Tanya sang junior setelah menyadari gw dr td menonton aksi penggencetan.

"Senang? Enak ya ngeliat ak digencet seperti ini?" Sang junior bangkit berdiri dan cuci muka di wastafel. Tiba2 dia menarik kerah bajuku dgn beraninya.

"Kau-" Belum sempat dia berkata lebih lanjut, gw balas menarik kerah bajunya juga bahkan mengangkat badannya ke atas.

"Jgn samakan gw dgn mereka, wahai sang junior."

"Ugh!"

"Loe kena gencet gara2 kesalahan loe sendiri." Lalu gw lempar dia membentur dinding. Gw betulin kerah bajuku.

"Orang lemah seperti loe pantas digencet."

"Kau... senior yg egois.." balasnya

"Oh? Gw lebih mending jd egois drpada jd org lemah seperti loe. Klo gw bokap loe, gw pasti sangat kecewa berat-"

"SHUT UP!!!"

"Wiw nusuk ya? Gw rasa bokap u dah kecewa dgn penakut n pecundang kayak loe, mungkin saja nyokap loe berharap andaikan loe gak dilahirkan-"

Tiba2 sang junior bangkit berdiri dan menyerang gw.

"Saya bukan penakut!!!" Sang junior dgn ganas berusaha memukul gw, tp gw tepis pukulannya dan menendang perutnya yg sudah memar. Sang junior lagi2 terlempar ke belakang dan memegang perutnya yg kesakitan.

"Know your place, loser. Skrng gw taw kenapa mereka selalu menggencet loe. TERLALU LEMAH! SANGAT LEMAH! Tch! Gak pantas idup loe."

Lalu sang junior mulai menangis

"..."

"Pengen jd gak lemah lagi? Jadilah pria yg tegar dan kuat. Walaupun gw gak yakin loe bs jd kuat."

Lalu gw meninggalkan WC-

"Siapa namamu?" Sang junior tiba2 bertanya.

"..Zenos."

"Zenos-senpai... lihat saja... saya gak selemah yg km kira."

"...Pathetic." Dgn kata terakhir dari gw, gw meninggalkan WC pria...

"Zenos-senpai... saya dengar segalanya." Tiba2 ada suara cewek dari WC cewek di samping WC pria.

Natasaha berjalan keluar dan menghadang gw dgn wajah yg serius.

"Natasha?"

"Zenos-senpai... saya tahu km adalah seorg jenius yg dilahirkan dgn bakat di atas rata2. Tetapi apa hak km mendikte nasib org lain tidak sejenius km?"

"Oh?"

"Km tahu apa tentang orang tua Harryo-san? Zenos-senpai tahu klo orang tuanya bercerai meninggalkan harryo-san dan adiknya sendirian?"

"Hmm? Oh gitu? Trus apa urusanmu dgnku, Natasha?"

"....Km anggap apa semua org di sekitarmu, Zenos-senpai?!"

"....So naive... Natasha... lihatlah Harryo yg membiarkan dirinya menjd seperti skrng ini gara2 keadaan keluarganya. Kenapa dia tdk melawan? "

"Karena tdk semua org jenius seperti km, tdk sesempurna km dan tdk sekuat km!"

"Jadi, jelas kan? Semua org lebih RENDAH drpada gw!"

Tiba2 Natasha mengangkat tangan kirinya dan mau menampar gw. Gw tangkap tangannya dan mendorongnya ke tembok.

"Ingat baik2, Natasha..." Gw berbisik ke telinganya... "Gw bukanlah seperti tokoh protagonis di film2 di mana mereka selalu menolong yg lebih lemah dan sok pahlawan."

Lalu gw mendekatkan wajahku ke wajahnya.

"And Natasha.. you are delicious.." Gw pikir pasti semua cewek menjd takut setelah mendengar kata2 seperti itu... tapi, Natasha.. malah tetap menatap mataku seakan-akan dia tdk takut.

"...Km seharusnya takut.." Gw melepaskannya, lalu berjalan meninggalkan-

"Saya tdk takut sama sekali, Zenos-senpai..."

"....."

"Kenapa km jadi seperti ini, Nos?"

"Gw bkn lagi diriku yg dlu, Natasha."

"Tapi, Zenos-senpai... gw berjanji I will break that wall that you made to prevent anyone goes near your heart."

"...Cih.. pathetic." Kemudian gw pergi meninggalkannya menuju perpustakaan.

Dunia nyata semakin lama semakin menyebalkan. Di buku2 banyak mengatakan manusia itu makhluk sosial dan membutuhkan org lain. Tetapi, gw gak setuju... gw gak butuh siapa2. Gw gak akan seperti si Harryo yg membiarkan dirinya dikuasai masalah hidupnya. Lalu gw duduk di kursi perpus dan mulai baca2 buku yg gw asal ambil dari rak buku.

"Halo Zenos-senpai." Tiba2 terdengar suara cewek yg agak childish memanggil gw.

Gw melihat sosok cewek yg pendek dgn rambut panjang kebiru-biruan yg diikat 2 pony tail.

"Oh.. Melow-san."

Melow Abriel, anak kelas 1 SMA yg 'hampir' sama statusnya dgn gw. Diberi perhatian khusus dari sekolah karena bakat IQ nya yg tinggi, Math Genius.

Lalu dia duduk berlawananan dgn gw posisinya.

"Zenos-senpai.. menurutmu hidup akan lebih menarik kalau kita bisa men-inject kesadaran kita ke dunia internet?"

"...Mungkin bisa lebih menarik.."

"....."

Dgn satu pertanyaan saja, Melow menjd diam dan suasana perpus menjadi hening dan sepi.... sampai akhirnya bel pulang sekolah berbunyi...

"Saya pulang dulu ya, Zenos-senpai."

"..." Gw tdk membalas dan dia pergi melalui pintu perpus meninggalkan sekolah.

Hari sudah sore.. matahari mulai terbenam... gw tetap di perpustakaan sampai jam 5 sore. Sekolah sudah kosong, lalu gw pergi ke ruang komputer dan menyalakakan komputer.

ID : Zenos

Password : *****

Logging In.....

.....

....

Error! Your account has been suspended a while..

WTF!!! ID gw kena ban?!! Tiba2 muncul pesan di bagian bawah pesan error.

You want to override through the game guard?

Yes or No

DAY 4 Part 2 "The Blackmarket Arc 1"

Command Accepted....

Overriding..... 100% Complete

Loggin in.....

'Welcome to RF Universe v1.1b'

ZINGG

Gw diteleport ke sebuah tempat asing yg ramai. Banyak stand2 pasar di tepi jalan tanah ini menawarkan berbagai macam equipment. Dan juga gw liat ada bells, cora ama acc yg berkeliaran di tempat asing ini. Gw periksa di map, 'unknown' ? Di mana ini?

"Hey dude, is this your 1st time visist to Black Market?" tiba2 ada yg bertanya dari samping. Gw liat siapa dia, sosok robot sundries berbicara ke gw.

"Sundriess???"

"Relax, dude. It's not like all sundries cant talk, you know? Let me search your main language....."

"....???"

"Xeros, lv 85 Satan Follower, homeland : indonesia, male. Begin translating..... Done! Hey, dude. Selamat datang ke Black Market, sumber segala rare dan cheat equipment."

"Black Market? Bru pertama kali gw denger ada tempat seperti ini."

"Yo, dude. Black Market tersembunyi dari CCR Corps atau dgn kata lain ini tempat illegal. Ayo saya kasih touring Black Market ini."

Sundries mulai berjalan, gw pun mengikutinya.

"Hey, dude. Lihat di sana." Sang sundries menunjuk stand yg besar di mana terdapat banyak siege kit terpampang.

"Salah satu stand termahal di Black Market khusus menjual siege kit yg sudah dimodifikasi untuk melakukan Attack Speed Hacking a.k.a. ASPD."

"???WTF?!" Semua pemain lama RF pasti sensitif dgn kata ASPD, apalagi klo dia bangsa bells dan cora yg selalu menjadi korban ASPD.

"Harga 1 siege kit nya mencapai 30 miliar CP. Hampir gak ada org yg mampu membelinya."

Fiihh..... untung harganya gila mahal luar biasa, gak seperti jaman2 jebot dulu yg hanya memakai CheatEngine doank.

Kemudian, kami melanjutkan touring.

"Hey, dude. lihat di sana." Sang sundries menunjuk... WOAAA!!! Gigan2 terpampang di kejauhan yg sangat besar. Setiap Gigan bentuknya berbeda-beda, ada yg memiliki sayap keren kek di gundam.

"Gigan yg sudah dimodifikasi, di modif apanya? Tanya penjualnya. Harga Gigan di sini 3 kali lipat dari harga gigan di markas Bellato."

"Oh.."

"Menurut rumor, ada salah 1 Gigan yg dipasang 1 Hit Hack klo km diinjek langsung mokad."

"Wew..... parah amat."

"Begitulah Black Market."

Kemudian, kami melanjutkan touring.

Ada salah 1 stand yg kecil tetapi, ramai pengunjung. Standnya berbentuk tenda tertutup di mana banyak org berbaris menunggu giliran.

"Hey, sundries. Stand apa itu?"

"Oh itu... stand khusus dlm mempraktikkan Memory Fire."

"Memory Fire?"

"Aplikasi langka di mana pengguna dapat memvisualisasikan memori tertentu terutama memori org yg sudah meninggal."

"Wow...."

"Maw mencobanya?"

Gw sedikit tertarik untuk mencobanya, tetapi melihat barisan pengunjung yg sangat panjang, gw mengurungkan niatku.

"Oh gak usah menunggu. Saya ada ticket langsung."

Lalu sundries menarik tanganku ke stand itu. Sang sundries berbincang-bincang dgn penjaga stand dgn bahasa aneh.

"Ayo masuk!" Ujar sang sundries.

Penjaga stand mempersilakan gw masuk menyerobot barisan panjang pengunjung tsb.

Gw msk ke tenda itu.. suasana sangat gelap gurita dan tiba2 saja suasana menjd sepi dan sunyi dari keramaian di luar tenda.

Hiks....hiks....

Gw mendengar suara isak tangis seseorg.

.....

"You can go now... your time is over." Gw mendengar suara seorang wanita yg terdengar mistis.

"...Thank you very much... I have met with my deceased dad.." Lalu seseorg yg duduk berlawanan dgn wanita tsb beranjak bangun dari duduknya dan pergi meninggalkan tenda.

"Next... you can sit now."

Gw duduk dan melihat dgn jelas wanita di depanku. Dia memakai kerudung yg menutupi seluruh badan dan hanya matanya yg keliatan. Mata kiri berwarna merah dan mata kanan berwarna hijau.

"Now.. let's begin..."

"...."

"And one thing.. Memory Fire doesnt just remind you of your deceased beloved persons, but you can meet them directly if you are lucky.... Now close your eyes..."

Gw menutup mata.....

"Memory Fire.. activated!"

SINGGGGGGGGGGGG Gw membuka mata.. di depan gw ada api unggun yg menyala dan gw duduk di sebuah batang pohon kayu...

"Zenos?" ... Suara yg sangat familiar memanggilku. Gw melihat ke samping...

"??? Ayah?"

"Kenapa km bs di sini?"

"...."

"... Zenos.. ada banyak hal ingin saya katakan."

"..."

"...."

"...."

"...."

"Apa kabar, nak?"

"..." Mungkin ini ke -6 kalinya gw ketemu dgn Ayahku....

"Ibumu...."

"...Oh.. Ibuku malah lebih senang kalau Ayah tewas."

"...."

"...."

"..... Dia bukan ibu kandungmu, Zenos.."

Gw kaget mendengarnya

"Bagaimn bisa?!!"

"Ibu kandungmu... dari sejak setelah km lahir, terus berbaring di rumah sakit dalam keadaan koma selama 17 tahun lamanya."

"...Kenapa baru beritau sekarang?"

"Ayah tdk punya keberanian untuk memberitau, Zenos."

"..... Jadi selama 17 tahun Ayah telah berbohong."

"Maaf... Zenos"

"...Bagaimana saya bs memaafkan Ayah? Selama 17 tahun, aku kira Ibu sdh tdk lagi mencintai Ayah, Ibu selalu keluar bersama pria lain setiap malam dan pulang selalu pagi2."

"Ayah mengerti.. Ibu tirimu tdk lagi setia."

"....."

".....Temuilah ibu kandungmu... Zenos.."

"....." Selama 17 thn gw tdk mengenal wajah ibu kandungku sendiri.

"Apa ada yg mau Zenos bicarakan?"

"...Ayah tau kita hanya bertemu cuma 6 kali termasuk skrng ini?"

".....Ayah bertemu dgn Zenos saat Zenos menghembuskan nafas pertama kalinya di dunia sejak dilahirkan. Saat Zenos pertama kali memanggil saya, Papa dan ibumu, Mama. Saat Zenos berusaha berjalan sendiri dgn kedua kakinya. Setiap malam saat Zenos ingin diceritakan dongeng sebelum tidur. Saat-"

"Sudah cukup."

"Sebenarnya tdk hanya 6 kali km ketemu Ayah..."

"Ayah kenapa bs tewas?"

"Sulit dijelaskan.... Ada yg berusaha membungkam mulutku."

"....."

"Zenos.. carilah pemain dgn nick AvatarZ..."

Tiba2 dari atas muncul cahaya yg menarikku ke atas.

"....." Gw tau ini sudah saatnya giliran gw berakhir.

"Waktumu di sini sudah habis, nak... Temuilah Ibumu dan temuilah AvatarZ."

Bertemu sang Ayah untuk terakhir kalinya, tdk ada perasaan sedih, tdk ada perasaan rindu, Ayah bagaikan org lain yg tdk kukenal. Tetapi... skrng, org yg berada di sampingku, bs kuakui sbg Ayahku..... Lalu, sekejap gw melayang ditarik ke atas menjauhi sang ayah yg msh duduk di dpn api unggun di tengah2 kegelapan..

SINGGGGGGGGGGGGGGGGG

"You can go... your time is over." Ujar wanita berkerudung di depanku.

Gw bangkit beranjak bangun meninggalkan tenda.

"You're lucky... you have met him directly from the world of dead'

..... Gw keluar dari tenda

"Hey, dude. Gimana?" Sang sundries yg sdh menunggu di luar tenda dari td.

"....." Gw tdk menjawab apa2

"Err... dude. Ayo kita lanjutkan touringnya. Masih banyak stand menarik untuk dilihat."

..... Kami pun melanjutkan touring mengeksplorasi Black Market.

Side Story in English

"My Life as Sundries"

I was a sundries, i forgot where i was

Selling potions and used to say 'Thank you for your patronage' millions times to millions players

Staying in one place and kept standing like a statue

I dont know how long i was a sundries back there. A year? 2 years? 3 years? But it seems endless to me

Years passed and a new version of sundries came out

I was removed from my job as sundries

I was only programmed to obey since i was only a fraction of whole system

I was a human's made

So.. I was removed and thrown away

Devoid of any activitiy, i was going to sleep forever as my job was done

But... he came

And it's all magically happening

I was like a baby that was just born

Baby? How did i know 'Baby' word? I was not programmed to think 'Baby'

Then.. suddenly something hit me

It's him....

Who gave me a second chance

Who gave me an independent thinking

Who gave me what human has

Now... the system doesnt have anything to do for me

I am not a program anymore

I dont have to obey anyone and anything

I am on my own free will

But... he asked me something

To meet someone that has same face with him

In this place.... barren desert

Then, he's gone... disappeared....

At first, i didnt think anyone would come to this empty barren desert

But, I will obey him... just him

The one who gave me life

As years goes by

This barren desert had became a lively place

where many seller and buyer are doing their own activity

The Black Market was born

Still i kept waiting and waiting...

Many people wondered what a sundries is doing here

But I ignored them

And endure this endless torture of waiting

Until I met him...

I saw him looking around like a confused person

Then, i moved toward him to greet him

And began my quest for 'him'

"Hey dude, is this your 1st time visit to Black Market?"

The End

DAY 4 Part 3 "The Black Market Arc 2"

Current date : 20 Juni 2018

"Hey, dude-"

"Nama gw Zenos, jgn panggil dude melolo" Gw sela sang sundries ngomong.

"Oh, Zenos.."

"Jadi, namamu siapa, sundries?"

".... nama?" Sang sundries bingung setelah ditanya namanya

"Masa gw panggil km sundries terus.?"

"Gak apa2, panggil saja saya sesuka hatimu."

"Ok, gw panggil loe Vicky ya?"

"Vicky.... ?"

Gw pertama kali bertemu sundries dari bangsa accretia ini di portal Black Market. Sang sundries ini bisa berpikir, berbicara bebas layaknya seorg pemain. Jgn2 dia dipasang AI-

"Hey, Nos. Lihat di sana." Vicky menunjuk ke sebuah bangunan kubah besar seperti planetarium dan juga banyak antrian panjang yg menunggu giliran.

"??? Planetarium?"

"Oh bukan. Itu stand Personality Fire. Rumor mengatakan klo Personality Fire dapat merefleksikan kepribadian seseorg sampai ke detil2nya.

"Mau cobain?" Tanya Vicky.

"Emm..." Melihat antrian panjang-

"Oh gak usah khawatir! Saya ada tiket langsung!" Ujar Vicky

"Hah?"

Lalu Vicky ngomong ama bodyguard bangunan tsb dan berbicara bhs yg gak jelas.

"Nos, ayo masuk!" Vicky memanggil gw.

Gw bergegas masuk ke dalam bangunan menyerobot antrian panjan. Pas saat gw melewati penjaga tsb (yg rata2 dari bangsa accretia dan memakai armor 65 jauh)

"You're lucky to have that sundries with you." Sang penjaga tiba2 berbicara.

Gw berhenti, "Why?" membalas penjaga

"....." Sang penjaga tdk menjawab pertanyaan gw.

"Nos, ayo masuk!!" Panggil Vicky dari dalam bangunan.

Gw buru2 masuk ke bangunan dan sang penjaga menutup gerbang.

Suasana di dlm bangunan sama gelapnya dgn stand Memory Fire, cuman bedanya, bangunan ini berkubah dan lebih besar seperti planetarium di dunia nyata. Gw melangkah di dlm kegelapan.

"Vicky??? Helloo? Anybody there?"

Tdk ada suara sedikitpun.

"Welcome to Personality Fire, Zenos." Tiba2 muncul suara entah dr mana.

"??? How did you know my name???"

"We know everything."

"We?"

"No more useless talking, Personality Fire activated! Oh, and one thing, i hope you can understand English."

....

.... Tiba2 menjadi sepi.

Muncul sosok perempuan di dpnku..

"I will break that wall that you made to prevent anyone goes near your heart."

Perempuan tsb menampakkan dirinya

"Natasha?"

"Hi, Zenos-senpai. Did you hear what i said?"

"... That's bullshit things to say." Gw tergerak untuk berdebat dgn sosok Natasha ini.

"You know it's true. You are closed to everyone, Zenos-senpai."

"What do you know about me? You are not Natasha."

"Or do you prefer this form?" Sosok Natasha berubah menjadi Akira, Ayahku.

"You are not Natasha, you are not my father, then dont mess with me."

Sosok Akira berubah lagi menjadi Natasha.

"Oh, you are hard to crack, arent you?"

"Stop this nonsense, I suppose this Personality Fire can tell me what my personality is. But instead, here you are, telling me these bullshits. I know EXACTLY my personality!"

"So? You are ignorant; a genius; a patient person; dont like wasting time; seem oblivious to everyone around you; mature; bla2"

"That's right!"

"No... those are your masks.."

"What the-" Gw berusaha membantah

"Let me finish. You are trying to run away from the truth even right now. You declare that you dont need anyone to live, yet actually you need them even more."

"No matter what you are saying-" Gw sela

"Just listen to me, Zenos-senpai. What changes you from 12 years old kind and nice person to 17 years old cold and ignorant person?"

"It's oblivious, I am maturing. I was childish before."

"....."

"Enough? Can we finish now?"

"The reason why you are like this... You have a gap hole of memory"

"????? Pardon me?"

"Do you remember 12 years of your life?"

"Of course I remember!"

"Those are fake memories, that's why you are adopted."

"What?!!"

Tiba2 sosok Natasha menghilang dan digantikan oleh suara yg menggema seluruh bangunan.

"Personality Fire deactivated..."

"Hold on! I want to hear more!"

"You have to find out yourself... Please leave now."

"....." Gw bingung dgn apa yg dikatakan sosok Natasha td...

"Hey, Nos... ayo kita pergi.." Vicky keluar dari kegelapan dan menyapa gw.

"...." Gw cuma berdiam diri dan mengikuti Vicky keluar melalui gebang...

Flashback

"Hi, Founder.. you brought a person here?"

"Yes... to do my last quest for 'him'..."

Tiba2 sebuah layar monitor raksasa menyala dan menerangi sang sundries bersama sosok berkerudung."

"What are you doing with Zenos?"

Monitor tsb menampilkan Zenos yg sedang berdebat dgn sosok perempuan.

"I want to mess with his memory."

Lalu sosok misterius tsb mau menekan tombol merah di remote yg dipegang di tangannya.

"Hey, Founder. You want to see his memory?"

"...Is that violating his privacy?"

"Well, he wont know."

"Okay.. let's see."

Ia menekan tombol merah tsb.... click.. monitor menampilkan memori Zenos dari tahun pertama...

.....

.....

.....

"Oh my god..."

....

....

....

"Enough!!!" Sosok berkerudung tsb menekan tombol kuning di samping tombol merah dan seketika mematikan monitor raksasa.

"... Even you're panicking, Taros." Sosok berkerudung tsb dipanggil Taros oleh sang sundries

".. You werent reacting, Founder? After saw his so... tragic and disgusting memories?"

"Disgusting? Zenos's memories are interesting, not disgusting."

"You are so evil, Founder."

"This is how I always to be... Ok, i will meet him downstairs and dont tell anyone what you have seen today."

"As you wish, Founder...."

End of Flashback

Hari ini.. hari yg sangat stress buat gw.. Pertama, gw tiba di tempat aneh ini yg disebut Black Market. Kedua, gw ketemu Ayahku yg mengatakan klo ibuku bukanlah ibu kandungku. Ketiga, malah gw dibilang klo gw diadopsi zzzzzzzz

Memory Fire... Gw hrs balik lagi ke stand itu dan ketemu lagi dgn Ayah!

"Hey, Vicky. Bisa balik ke stand Memory Fire lagi?"

Sang sundries menghadap gw.... tiba2 badan gw menjadi buram..

"??!!!"

"Zenos... bye2." Ujar Vicky

"Vic-"

Logging out.....

ZINGGG

Hos hos hos gw berkeringat parah hari ini. Gw coba kembali log in, tp account gw kembali kena ban sementara. Gw liat jam tanganku, jam sdh menunjukkan 06.10 P.M. wew udah malem.

Gw meletakkan kacamata virtual dan mematikan komputer. Gw berjalan melalui koridor yg sepi dan agak menyeramkan. Suasana sekolah pd malam hari emank angker. Akhirnya gw keluar melalui gerbang sekolah dan berjalan pulang....

Side Story 2 "Glimpse of Truth"

'You are one of 6 billions people that are chosen to spread the word'

"What do you mean, dad?"

'.....'

"Dad?"

'.....'

"Daddy? Earth to daddy, hello!"

'.....'

"Daddy????? What's happen-"

(CENSORED)

"Daddy?....Blood.....? Why there blood here?"

.....

.....

.....

.....

.....

"You are his father's friend?"

"Yes, i am."

"This child has mental breakdown and possibly amnesia because of accident."

"... Police cant find any trace of murderer that killed all of his family except his mother that's currently in coma... and his little sister... disappeared, probably kidnapped by the murderer."

"... I see... such a tragic accident. Do you want to visit him?"

"Yes..."

"He's in room 208. Just walk along this corridor and you will find it on right side."

....

....

Klekk... tap tap tap...

"Who are you?"

".... I am your father, son."

"Father....? Then.. who am I"

"You are Zenos...."

"My name is Zenos?"

.....

.....

.....

.....

.....

"Look! See this encrypted file, Akira!"

"Hmm? What's wrong, *****?"

"I've successful cracked the password 'taros' "

"Weird password..."

.....

.....

Opening file.....

Reading data.....

"Oh my god...."

"...What in the name of.."

"So, this is why CCR made this game."

"Project Rising Force, huh?"

"Let's see more, shall we?"

"Sure."

"Ok, read this part...."

"Hmm... the purpose of Project Rising Force is to anticipate-"

BUZZZ BUZZZ BUZZZ BUZZZ

BUZZZ BUZZZ BUZZZ BUZZZ

"What's happening?!"

"... Oh well it's gone. The file is burned away from inside."

"Owh shit."

"Stop swearing, *****. You have a son, act like a father."

"I know you are still single, Akira."

"Shut up!"

"But i saw my son's name on strange list of names."

"Zenos is not only your son's name, it could be other's."

"Yeah i hope, i cant imagine what this project has to do with those list of names."

.....

.....

.....

.....

.....

"This whole cyber network will tell you the truth, find what you are looking for in the net."

"You are a time bomb and a biological machine."

"Even you killed your own-

KRINGGG KRINGGGG!!!

Gw bangun sambil memegang kepala gw yg agak pusing... mimpi?? Mimpi yg gak jelas....

Day 4 Part 4 "AvatarZ"

TENG TONG TENG TONG

....Gw liat jam tangan dah menunjukkan jam 01.10 tengah malem.

Click gw matiin televisi plasma dan berjalan menuju pintu rumah.

"Zenos~~ Mama pulang~"

Gw buka pintu rmh dan melihat ibu tiriku yg lagi mabok. Seperti biasa, gw bantu ibuku ke kamarnya, trus gw kembali lagi ke kamarku.

Ibu kandungku?.... Benarkah yg dikatakan ayah? Gw berbaring di kasur menatap langit2 yg putih. Kemudian, gw bangun dan memakai komputerku lagi dan login ke RF Universe

Login.....

ID : Zenox

Password : *****

....

Successfully login....

SINGGGG

Gw muncul di sekitar Tanah Outcast di sebuah padang rumput kekuningan yg luas. Rasanya terakhir kali gw online. gw gak off di sini. Gw liat daftar contact, oh John Tobing masih online, trus coba wisp dia

'John.'

'....'

'Johnn'

'....' Dia gak bales wisp-an gw.

'John! Oi-'

BANGGGGGGGGGGG Ledakan besar terjadi tepat di samping gw. Gw terlempar ke samping.

"You are alone here? Hah! Bad timing for you." Ujar seseorg jauh di dpn gw.

Gw bangun dan melihat pemain dgn job accretia striker, tp gak taw lv brp dia.

"DOOM BLAST!" DUARRRR 7200 DMG gw kena telak serangan skillnya

"DEVIL ADVOCATE!!" Aura hitam menyelimuti tubuhku, pertahanananku bertambah.

"Hmm.. you are a tanker? Doesnt matter."

"Dont mess with a Satan Follower, dude."

"Oh? 4th job you got there, sorry you are going down anyway."

Kemudian, sang acc mengganti black siege kitnya dgn.... anti matter cannon

"DOOM BLAST!!" Serangan skill biasa dr striker, tp setelah dia ganti eq ke anti matter cannon, yg ditembakkan bukanlah missile melainkan bola hitam. Insting memaksa gw menghindar ke samping.

ZZINGGGGGG Bola hitam tsb mengenai tanah, tdk ada ledakan, tetapi sekeliling tanah tsb

terhisap oleh bola hitam yg ditembakkan.

"You should be honored to feel my anti-matter cannon."

..... Jujur saja, ini bru pertama kalinya gw menghadapi Omega Striker, job keempat accretia.

"And you know why tankers cant fight a Omega Striker? Coz one shoot of mine can penetrate your thick armor, or i can say you armor will be absorbed." Lalu, sang acc bersiap kembali untuk menembak.

Gw berlari mendekat sang accre, tapi anti-matter cannon membuat dirinya bagaikan benteng berjalan. Gw gak bisa mendekat!

"Hey! Your job is a little imbalance!" Teriak gw.

"Hohoho, every job has its weakness.. figure it yourself." Jawabnya

Hmm... apa kelemahannya-

ZINGGGGGGGG Bola2 hitam beruntun ditembakkan ke arahku, gw menghindar ke samping dgn gampang-

Gampang? Walaupun gw job tanker yg lambat, tp gw bs menghindar dr serangannya.

"I have found it... you are slow.." Ujar gw

"...Not exactly slow, but inaccurate." Balas sang acc

"...Anti-Matter Effect... You are trapped now!" Saat gw hampir 3 langkah lagi mendekatinya, tiba2 badan gw gak bisa bergerak.

"...Anti-Matter Implosion.." Seluruh badan gw ditekan dari segala arah seperti tekanan air di kedalaman palung laut.

1000 DMG 1253 DMG 1546 DMG 2510 DMG 3457 DMG!! Gila sakit banget!!

"..Anti-Matter Explosion.." Di sekeliling sang acc, lidah2 api keluar dari ujung anti-matter cannon-

DUARRRRRRR!!! 9400 TOTAL DMG!! Ledakan dahsyat terjadi di area sekitar sang acc.

Gw terlempar jauh ke belakang menabrak sebuah pohon di tengah2 padang rumput.

"You are still alive? Damn, you have large HP!" Ujar sang acc.

Gw bangkit berdiri kelelahan, potion perlahan-lahan memulihkan hp gw yg sekarat.

"...We will meet again tomorrow in a tournament." Ujar sang acc

"...What's your nick?!!"

"AvatarZ.. lalu dia menghilang begitu saja. Mungkin log out."

Hmm? AvatarZ?... AvatarZ? Kayaknya gw pernah denger nick itu, tp di mana ya?

'Nos? Sry td gw lagi sibuk' John wisp gw

'Eh loe kenal nick AvatarZ gak?'

'AvatarZ? Hmm..... bukannya dia pernah menjd dewan acc, tapi menghilang secara misterius.'

'Menghilang?'

'Iya.. kira2 4 bulan yg lalu, AvatarZ menghilang bersama jejak2 accountnya seperti ada seseorang yg mendelete account AvatarZ. CCR Corps tdk bisa berbuat apa2.'

'Oh.....'

'Kok tiba2 nanya AvatarZ, Nos?'

'Nanya doank.'

'Ya uda, gw bertapa dlu ya.'

We will meet again tomorrow in a tournament

Besok?? Turnamen? Oh ya! Bsk ada event tournament official.

Logging out.....

Gw meletakkan kacamata virtual...

Incoming Message

Dear, Zenos..

I have something to talk to you about your father... Please come to Siloam Hospital tomorrow at 08.30 A.M. and i will meet you at the entrance.

AvatarZ

??? Darimana dia tau address email gw??!